



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS EDITORIAL BERBASIS ALBURHANI UNTUK PESERTA DIDIK SMA

Erwin Salpa Riansi, Ade Anggraini Kartika Devi, Ilmi Solihat

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

salpariansierwin@untirta.ac.id, adekartikadevi@untirta.ac.id, ³ilmisolihat@untirta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar menulis teks editorial berbasis Al Burhani serta mendeskripsikan kelayakannya. Pengembangan bahan ajar dirancang menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R & D)* model Borg and Gall. Prosedur penelitian meliputi penelitian pendahuluan, pengembangan bahan ajar, dan produk bahan ajar. Data studi pendahuluan diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik dan wawancara guru. Berdasarkan analisis kebutuhan, didesain prototipe bahan ajar menulis teks editorial berbasis Al Burhani. Desain bahan ajar terlebih dahulu diuji oleh pakar materi dan media kemudian diujicobakan dalam kelas kecil kemudian direvisi kembali lalu diujicobakan dalam kelas luas. Pada tahap ini juga, bahan ajar diuji kelayakannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar menulis teks editorial berbasis Al Burhani layak digunakan oleh peserta didik SMA.

Kata Kunci: Bahan Ajar; Teks Editorial; Menulis; Pembelajaran Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Menulis teks editorial merupakan satu di antara keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas XII SMA dalam Kurikulum 2013. Teks editorial merupakan teks yang mengemukakan masalah aktual di masyarakat yang kemudian diulas dengan disertai tanggapan-tanggapan berupa pujian, kritikan, sindiran, ataupun saran (Kosasih, 2016: 283). Dasar sebuah tulisan yang argumentatif ialah berpikir kritis dan logis. Dalam hal ini, penalaran merupakan landasan yang penting untuk bagaimana dapat merumuskan pendapat yang benar yang dapat diterima akal sehat (Keraf, 1981:4). Dengan demikian, kegiatan menulis teks editorial sangat memperhatikan aspek penalaran dalam mengolah

argumen, dukungan fakta, serta keterkaitan antara argumentasi dan fakta terhadap permasalahan yang dikaji.

Berdasarkan studi pendahuluan, kualitas pembelajaran menulis teks yang berjenis editorial belum maksimal yang ditengarai oleh ketersediaan bahan ajar. Padahal, dalam praktiknya, bahan ajar menjadi sumber pendukung dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Merunut pendapat (Daryanto dan Aris, 2014: 171), bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Dapat dipahami bahwa bahan ajar merupakan materi pelajaran yang sengaja dirancang sedemikian rupa secara sistematis untuk digunakan guru



dan siswa dalam pembelajaran.

Bahan ajar menulis teks editorial dapat dikembangkan dengan mengintegrasikannya dengan epistemologi Islam. Dalam kaitannya dengan teks editorial, epistemologi yang dapat digunakan ialah Burhani. Ilmu yang muncul berdasarkan metode Burhani dikonsepsi, disusun, dan disistematisasikan melalui premis-premis logika (Bagir, et al, 2005:251). Ada beberapa istilah yang merujuk pada konsep metode Burhani, yakni metode demonstratif atau metode induktif. Metode Burhani dimulai dengan mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan persoalan-persoalan (Rahardjo, 2010:170).

Bertolak dari paparan tersebut, muncul gagasan untuk mengembangkan bahan ajar menulis teks editorial berbasis metode Al Burhani. Pengembangan bahan ajar dengan menggunakan Maka dari itu, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah *bagaimanakah pengembangan bahan ajar menulis teks editorial berbasis Al Burhani* dan *bagaimanakah kelayakan bahan ajar menulis teks editorial berbasis Al Burhani?*

KAJIAN PUSTAKA

Metode Burhani

Dalam bahasa Arab, *al-burhan* berarti argumen (*al-hujjah*) yang jelas (*al-bayyinat*; clear) dan *distinc* (*al-fashl*), yang dalam bahasa Inggris adalah *demonstration*, yang akarnya ialah bahasa Latin: *demonstratio* (berarti memberi isyarat, sifat, keterangan, dan penjelasan). Dalam perspektif logika (*al-mantiq*), burhani merupakan aktivitas berpikir yang digunakan untuk menetapkan kebenaran suatu premis melalui metode penyimpulan (*al-istintaj*). Premis tersebut dihubungkan dengan premis yang lain yang oleh nalar dibenarkan atau telah terbukti kebenarannya

(*badlihiyyah*). Dalam pengertian sederhana, burhani adalah aktivitas nalar yang menetapkan kebenaran suatu premis.

Burhani, baik sebagai metodologi maupun sebagai pandangan dunia, lahir dalam alam pikiran Yunani, tepatnya dibawa oleh Aristoteles yang kemudian dibahas secara sistematis dalam karyanya, *Organon*. Aristoteles menyebutnya dengan metode analitis (*tahlili*), yakni metode yang menguraikan pengetahuan sampai ditemukan dasar dan asal-usulnya. Sementara itu, muridnya, Alexander Aphrodisi, memakai istilah logika (*mantiq*). Selanjutnya, ketika masuk ke dunia Arab Islam dikenal dengan nama burhani.

Metode Burhani atau metode demonstratif atau metode induktif mendasarkan diri pada kekuatan rasio dan akal yang dilakukan dengan dalil-dalil logika (Tolchah, 2015:87). Dalam khazanah kosakata bahasa Arab, kata *burhan* secara epistemologis berarti *argumen yang tegas dan jelas*. Kata ini disadur sebagai salah satu terminologi yang digunakan dalam mantik untuk menunjukkan arti proses penalaran yang menetapkan benar atau tidaknya suatu proposisi melalui cara induksi, yaitu melalui cara pengaitan antarproposisi yang kebenarannya bersifat postulatif (Nata, 2018: 196).

Sistem epistemik Burhani bertumpu sepenuhnya pada seperangkat kemampuan intelektual manusia, baik berupa indra pengalaman, maupun daya rasional dalam upaya memperoleh pengetahuan tentang semesta. Lebih dari itu, bahkan juga pengetahuan bagi solidasi perspektif realitas yang sistematis, valid, dan postulatif. Metode burhani ini dimulai dengan mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan persoalan-persoalan manusia (Rahardjo, 2010:170).



Teks Editorial

Satu di antara rubrik dalam surat kabar ialah teks editorial atau tajuk rencana. Teks editorial merupakan kolom khusus dalam surat kabar yang berisi pandangan atau pendapat redaksi terhadap isu/permasalahan aktual, fenomenal, atau pun kontroversial yang berkembang di masyarakat (Kosasih, 2016). Teks editorial atau dalam sebutan lainnya tajuk rencana biasanya mengungkapkan adanya masalah aktual, menegaskan pentingnya masalah, memberikan opini, kritik, saran, bahkan solusi atas permasalahan tersebut. Opini yang ditulis redaksi dianggap mencerminkan pendapat atau sikap resmi media yang bersangkutan. Dalam penulisan teks editorial, biasanya tidak dicantumkan nama penulisnya, seperti halnya menulis berita atau *features*, karena merupakan opini sebuah media.

Ada beberapa karakteristik/ciri teks editorial atau tajuk rencana (Kuncoro, 2009: 33—34). Pertama, opini redaksi terhadap isu/peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan, baik aspek sosial, politik, ekonomi, kebudayaan, hukum, pemerintahan, olahraga, bahkan hiburan (*entertainment*) bergantung jenis liputan media-nya. Kedua, ulasan terhadap isu aktual yang menjadi sorotan khalayak. Ketiga, topik editorial atau tajuk rencana berskala nasional maupun internasional. Keempat, pikiran subjektif redaksi yang terkait erat dengan sikap resmi media yang bersangkutan. Kelima, ditulis secara berkala, bergantung dari jenis terbitan medianya, bisa harian (*daily*), mingguan (*weekly*), dua mingguan (*biveekly*), dan bulanan (*monthly*).

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, mengembangkan bahan ajar menulis teks editorial berbasis metode Al

Burhani serta mendeskripsikan kelayakan bahan ajar menulis teks editorial berbasis metode Al Burhani, penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R & D)*. Langkah kerja atau prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari model pengembangan Borg dan Gall yang terdiri atas sepuluh langkah, meliputi: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) perbaikan desain, 6) uji coba produk I, 7) revisi produk, 8) uji coba produk II, 9) revisi produk tahap akhir, 10) produksi masal dan uji masal (produk akhir) (Sugiyono, 2009: 409). Langkah-langkah tersebut dibagi menjadi tiga tahapan utama. Ketiga tahapan yang dimaksud menjadi (1) hasil penelitian pendahuluan, (2) pengembangan bahan ajar, dan (3) produk atau hasil bahan ajar.

Sumber data dalam penelitian ini adalah praktisi, ahli atau pakar, siswa, dan proses pembelajaran menulis teks editorial. Data dari praktisi dan ahli berupa komentar, kritik, saran, koreksi, dan penilaian terhadap produk bahan ajar menulis teks editorial. Setelah semua data terkumpul, tahap terakhir adalah analisis data yaitu dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan reduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar serta menguji kelayakannya dalam pembelajaran menulis teks editorial di sekolah. Dalam rangka mengetahui perlu atau tidaknya bahan ajar, dilakukan penelitian pendahuluan. Hasil penelitian pendahuluan disajikan pada tabel berikut.



Tabel 1. Kompetensi Peserta Didik Menulis Teks Editorial

No.	Deskripsi	%	Rata-Rata	
A. Motivasi dalam pembelajaran menulis teks editorial				
1.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis teks editorial.	50%	69%	
2.	Saya mengikuti pembelajaran menulis teks editorial agar mendapat nilai yang baik.	83%		
3.	Saya mengikuti pembelajaran menulis teks editorial karena keharusan mengikuti semua pembelajaran di kelas.	87%		
4.	Saya mengikuti pembelajaran menulis teks editorial agar dapat menulis teks editorial dengan baik.	57%		
B. Minat membaca teks editorial				
			43%	
5.	Saya terbiasa membaca teks editorial di surat kabar.	13%	31%	
6.	Saya membaca teks editorial karena saya biasa membaca surat kabar.	23%		
7.	Saya membaca teks editorial karena dapat menambah sudut pandang dalam melihat persoalan dan melatih berpikir kritis.	57%		
8.	Saya membaca teks editorial hanya karena tugas dari guru.	83%		
9.	Sepanjang sepengetahuan saya tentang teks editorial, saya telah membaca 1—10 judul teks editorial.	67%		
10.	Sepanjang sepengetahuan saya tentang teks editorial, saya telah membaca lebih dari 10 judul teks editorial.	13%		
C. Minat menulis teks editorial				
				31%
11.	Saya senang menulis teks editorial.	27%		32,75%
12.	Saya menulis teks editorial untuk melatih kemampuan bernalar dan berpikir kritis.	17%		
13.	Saya menulis teks editorial hanya karena tugas dari guru.	83%		
14.	Saya telah menulis 1—10 judul teks editorial.	30%		
15.	Saya telah menulis lebih dari 10 judul teks editorial.	0		
D. Kompetensi menulis teks editorial				
			32,75%	
16.	Saya dapat menentukan tema penulisan teks editorial dengan mudah.	27%	32,75%	
17.	Saya dapat mengembangkan tema penulisan teks editorial dengan baik.	25%		
18.	Saya dapat menulis bagian pembuka (pengenalan isu) dengan menarik.	30%		
19.	Saya dapat menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual dengan kritis.	20%		
20.	Saya dapat menyusun saran atau rekomendasi terkait isu aktual dengan tepat.	30%		
21.	Saya memahami teknik mengemukakan argumen.	23%		
22.	Saya dapat menyusun argumentasi dengan logis.	27%		
23.	Saya menggunakan kalimat retorik dalam menulis teks editorial.	30%		
24.	Saya menggunakan kata hubung pertentangan dan kausalitas (sebab-akibat) dalam menyusun argumen.	29%		
25.	Saya dapat menggunakan kata ganti (pronomina) dengan baik.	30%		
26.	Saya menggunakan kata populer dalam menulis teks editorial.	50%		
27.	Saya dapat menulis dengan ejaan (pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca) yang benar.	72%		
E. Publikasi Teks Editorial				
				9%
28.	Saya pernah memublikasikan tulisan editorial saya di mading kelas/sekolah.	27%		9%
29.	pernah memublikasikan tulisan editorial saya di koran/majalah.	3,5%		
30.	pernah memublikasikan tulisan editorial saya di <i>website</i> .	3,5%		



Tabel 2. Persepsi Peserta Didik terhadap Materi Teks Editorial dalam Buku Teks

No.	Deskripsi	%
1.	Buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang saya gunakan menjadi sumber utama dalam pembelajaran menulis teks editorial.	95%
2.	Materi yang disajikan dalam buku teks sangat membantu untuk mempercepat pemahaman saya tentang teks editorial.	55%
3.	Materi yang disajikan dalam buku teks menambah kemampuan saya dalam menulis teks editorial.	60%
4.	Materi yang disajikan dalam buku teks mendorong saya untuk menulis teks editorial tentang isu faktual yang sedang berkembang.	33%
5.	Materi yang disajikan dalam buku teks disertai ilustrasi (gambar ataupun foto) yang menarik dan mendukung penguasaan kompetensi menulis teks editorial.	23%
6.	Setelah belajar materi teks editorial, saya tertarik untuk menulis teks editorial.	30%
7.	Saya membutuhkan bahan ajar lain untuk menambah pemahaman saya tentang teks editorial.	100%
8.	Saya membutuhkan sumber belajar lain yang dapat saya gunakan untuk belajar mandiri.	100%

Berdasarkan hasil analisis penelitian pendahuluan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sangat dibutuhkan. Peserta didik membutuhkan bahan ajar lain (selain buku teks dari pemerintah) untuk menambh pemahaman tentang teks editorial dan memudahkan dalam belajar mandiri. Selain menjadi bahan belajar atau diskusi, bahan ajar juga dapat dijadikan alternatif bahan bacaan oleh peserta didik.

Hasil penelitian pendahuluan berupa kebutuhan dan kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XII mendasari pengembangan bahan ajar menulis teks editorial melalui metode Al Burhani. Secara substansial, bahan ajar yang dikembangkan berisi langkah-langkah atau prosedur menulis teks editorial melalui metode Burhani, mulai dari mengidentifikasi persoalan/isu aktual yang sedang berkembang di masyarakat untuk menjadi dasar dalam penulisan, memahami persoalan, sampai merumuskan persoalan.

Adapun tahap awal pembuatan bahan ajar menulis teks editorial melalui metode Al Burhani mengacu pada literatur, yaitu menyesuaikan dengan KD dan

indikator. Penjelasan rancangan desain struktur fisik bahan ajar, khususnya bahan ajar menulis teks editorial melalui metode *Al Burhani* diuraikan berikut.

- a. Sampul
Halaman sampul berisi judul bahan ajar, nama penulis, dan peruntukannya, yaitu siswa SMA/MA kelas XII.
- b. Tim penulis
Tim penulis terdiri atas peneliti bahan ajar.
- c. Kata pengantar
Halaman kata pengantar berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, tujuan dibuatnya bahan ajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran/materi yang akan dipelajari peserta didik.
- d. Daftar isi
Halaman daftar isi merupakan bagian dari struktur yang harus ada dalam sebuah buku. Daftar isi memaparkan detail isi produk bahan ajar. Pada bagian ini, dicantumkan kegiatan pembelajaran beserta halamannya untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi.



- e. Pendahuluan
Bagian pendahuluan berisi penjelasan tentang bahan ajar dan langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya, dalam bahan ajar ini juga dipaparkan KI, KD, dan Tujuan Pembelajaran.
 - f. Petunjuk belajar menjelaskan isi pendalaman materi, tugas individu dan kelompok.
 - g. Kompetensi dasar dan indikator berisi tentang KD dan indikator yang ingin dicapai dalam penggunaan bahan ajar.
 - h. Pendalaman materi berisi rangkuman dari materi yang akan dipelajari. Bahan ajar ini berisi penjelasan teori dan konsep yang disusun secara sistematis dan dengan bahasa yang mudah dipahami. Tujuan penyajian materi ini adalah agar peserta didik mampu memahami materi dengan baik dan benar.
 - i. Tugas individu dan kelompok berisi tugas-tugas individu dan kelompok yang diberikan kepada siswa menggunakan bahan ajar menulis teks editorial berbasis Al Burhani.
 - j. Daftar pustaka berisi daftar nama buku atau sumber lain yang digunakan penulis dalam menyusun bahan ajar.
- Sebelum diujicobakan, bahan ajar divalidasi oleh ahli materi dan media. Berikut hasil validasi ahli materi dan media yang didapat.

Tabel 3. Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Hasil	
		Skor Persentase	Karakteristik
1	Kelayakan Isi	93,7	Sangat Layak
2	Kelayakan Bahasa	95,8	Sangat Layak
3	Kelayakan Penyajian	92,8	Sangat Layak
Rata-rata		94.1	Sangat Layak

Tabel 4. Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Hasil	
		Skor Persentase	Karakteristik
1	Ukuran bahan ajar	95	Sangat Layak
2	Desain sampul bahan ajar	87	Sangat Layak
3	Desain isi bahan ajar	90	Sangat Layak
Rata-rata		90	Sangat Layak

Kelayakan bahan ajar menulis teks editorial dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dan Siswa SMA kelas XII. Penilaian tersebut dilakukan dengan menghitung hasil angket dengan kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif dengan menggunakan pedoman penskoran skala lima.

SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar menulis teks editorial berbasis Al Burhani melalui tujuh tahapan. Ketujuh tahap tersebut meliputi: (1) peneliti membuat desain produk tentang sistematika terdiri atas pewajahan (kover), pendahuluan, kompetensi inti, kompetensi dasar, daftar isi, muatan ma-



teri, dan glosarium (2) mengembangkan produk, yaitu dengan menggunakan langkah-langkah Al Burhani sebagai berikut (a) mengidentifikasi, (b) memahami, dan (c) merumuskan persoalan-persoalan, (3) validasi produk oleh pakar, yaitu uji ahli materi dan ahli media (4) uji coba kelas terbatas, yaitu dilakukan di dua sekolah, SMA Negeri 1 Kota Serang dan SMA Negeri 6 Kota Serang. Masing-masing sekolah diambil tiga puluh peserta didik dengan sistem acak, (5) revisi, yaitu mendapatkan beberapa masukan dan saran dari peserta didik dan guru (6) uji coba kelas besar, yaitu dilakukan di dua sekolah, SMA Negeri 1 Kota Serang dan SMA Negeri 6 Kota Serang. Masing-masing sekolah diambil enam puluh puluh siswa dengan sistem acak, dan (7) produk akhir yang dihasilkan berupa bahan ajar menulis teks editorial berbasis Al Burhani.

Bahan ajar menulis teks editorial berbasis Al Burhani untuk peserta didik kelas XII SMA dinyatakan layak digunakan. Kelayakan ini didasarkan pada (1) studi awal, perencanaan, pengembangan, pengujian, dan uji coba, (2) validasi oleh pakar: materi pembelajaran dan ahli media. Kelayakan juga didasarkan pada

hasil uji coba, baik uji coba di kelas kecil maupun kelas besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagir, Zainal Abidin. dkk.2005. *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Daryanto dan Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah
- Kosasih, E. 2016. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Nata, Abuddin. 2018. *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahardjo, Dawam. 2010. *Merayakan Ke-majemukan, Kebebasan, dan Kebangsaan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tolchah, Moch. 2015. *Dinamika Pendidikan Islam Paska-Orde Baru*. Yogyakarta: LKIS Pelangi.

